



BULETIN KKI - NY

**KERASULAN KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN APOSTOLATE)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

NEXT MASS MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 14 September 2014
Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM
Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai
Pemimpin Misa: Romo Dominikus Moi, SVD.
Tempat : Resurrection Ascencion Church
85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374
(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhaver Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

NEXT MASS MINGGU KE -4

Hari/Tgl : Minggu, 28 September 2014
Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM
Pemimpin Misa : TBD.

***Tempat : Bartholomew Church(Chapel)
43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373
(Untuk Ramah Tamah di Gereja Bartholomew kita
hanya membawa kue-kue saja (snack)***

Direction:

Subway

M atau R train, turun di Elmhurst. Jalan disepanjang Broadway, traffic light belok kiri menuju Whitney Ave kemudian belok kanan di Ithaca St.

Car

Dari Queens Boulevard menuju Broadway kemudian menuju ke Whitney Ave sesudah traffic light pertama didepan park belok kanan di Itaca St.



SALAM KETUA

Yang terkasih rekan-rekan KKI NY,

Begitu cepat tahun 2014 ini kita akan lewati, pada saat ini kita telah memasuki bulan yang baru yaitu bulan September. Pada kesempatan ini ijin saya mengutip sedikit prakata dari [Romo FX Didik Bagiyowinadi Pr](#) mengenai BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2014 yaitu Bulan September 2014.

Bulan Kitab Suci Nasional 2014 ini merupakan tahun II dari tema umum gerakan Kitab Suci Nasional “Sabda Allah dalam Keluarga” (2013-2016). Adapun visi dari tema umum ini adalah “keluarga kristiani yang mendengarkan dan melaksanakan Sabda Allah dan meneruskan iman kristiani kepada anak-anak.”

Tema tahun ini adalah “Keluarga Beribadah dalam Sabda.”

Keluarga yang beribadah bersama mewujudkan terbangunnya Gereja Rumah Tangga (LG 11), dimana mereka tidak hanya ber-kumpul untuk semakin mengasihi, tetapi juga untuk berdoa bersama, mendengarkan firman, dan memohon kepada Tuhan. Indah sekali janji Tuhan, “Jika dua orang daripadamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga” (Mat 18:19). Hal ini terjadi karena Tuhan sendiri berkenan hadir dalam keluarga yang mau berkumpul dalam nama-Nya (bdk. Mat 18:20). Akhirnya, saya ucapkan selamat merenungkan Firman bersama selama bulan kitab suci 2014 ini.

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI

(MR 314)

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Tabernakel adalah tempat untuk menyimpan sakramen Mahakudus. tempat tabernakel hendaknya mencolok/terlihat jelas, indah, dan cocok untuk berdoa.

Tabernakel hendaknya:

1. Dibangun secara permanen/tetap.
2. Dibuat dari bahan yang kokoh
3. Tidak mudah dibongkar
4. Aman dari pencemaran terhadap Sakramen Mahakudus.

Tabernakel hanya boleh dibangun dalam Gereja atau kapel, BUKAN di rumah pribadi.

Hmmm...
mirip kulkas ya?!





LAPORAN KEUANGAN BULAN AGUSTUS 2014

Saldo Awal	\$	856.65	
Kolekte Cash	\$	600.00	
Sisa uang konsumsi perpisahan Romo Tri	\$	27.00	
Kolekte check	\$	20.00	\$ (20.00)
Gereja RA			\$ (150.00)
Stipendium Romo			\$ (150.00)
Gudang			\$ (50.00)
Buku kenang-kenangan u/ romoTri			\$ (100.00)
Stamp			\$ (72.00)
Kolekte Cash	\$	374.00	
Sumbangan utk acara Feast Bartholomew Church			\$ (100.00)
Gereja Bartholomew			\$ (150.00)
Stipendium Romo (Andik & Regie)			\$ (150.00)
Transport			\$ (70.00)
Pembelian perlengkapan konsumsi			\$ (264.31)
BBQ KKI NY			\$ (200.00)
	\$	1,877.65	\$ (1,476.31)
Saldo Akhir	\$	401.34	

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	4,092.20
Minggu ke 2 - Aug 10	\$	142.00
Minggu ke 4 - Aug 24	\$	105.00
	\$	4,339.20
Saldo Akhir	\$	4,339.20

LAPORAN KEUANGAN MUDIKA BULAN AGUSTUS 2014

Saldo Awal	\$	500.00
Surplus bazaar	\$	340.00
Registrasi		\$ (50.00)
Bayar ke Tante Endang		\$ (20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00
Pengeluaran		\$ (32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00
	\$	989.00
	\$	(102.00)
Saldo Akhir	\$	887.00

TERTAWA SEJENAK

SEKOLAH MINGGU

Sekolah Minggu paling top di Semarang dikunjungi oleh pengamat dari pusat. Juri penilai ingin melihat kualitas sekolah minggu yang anaknya terkenal alim-alim itu. Maka ia masuk ke sebuah kelas.

"Selamat Pagi, Anak-Anak." sapa si pengamat.

"Pagi, Pak!" jawab anak-anak serentak.

Pengamat memulai dengan pertanyaan, "Ada yang tau siapa yang telah meruntuhkan tembok Yerikho ??"

"Maaf Pak, Anak di sini baik-baik semua gak ada yang berani meruntuhkan tembok yang bapak maksud." jawab seorang anak dan disertai gumaman anak sekelas tanda setuju.

Dengan marah, pengamat itu masuk ke kantor dan berteriak, "Goblok !! Aku tanya siapa yang meruntuhkan tembok Yerikho malah jawabannya bukan kami!"

Kepala Sekolah pun kaget dan berkata dengan sabar, "Tenang Pak, Anak di sini baik-baik semua kok. Begini saja, Bagaimana kalo kita menghimpun dana untuk membangun kembali tembok yang anda maksud."



SEPUTAR BERITA KATOLIK

Mimpi belum terpenuhi Ibu Teresa

Ibu Teresa meninggal pada 5 September 1997. Pada peringatan tujuh belas tahun wafatnya, para susternya masih berharap untuk membuka biara Misionaris Cinta Kasih (MC) di daratan Cina. “Kami siap membuka biara di sana, tapi kami harus menunggu undangan,” kata Superior Jenderal Kongregasi MC Suster Prema kepada ucanews.com pekan lalu.

Mereka telah menunggu waktu yang lama. Jika dan ketika harapan mereka benar-benar terwujud, maka undangan itu akan memenuhi mimpi yang sangat diharapkan oleh Ibu Teresa, pendiri mereka, dan di antara prioritasnya yang tertinggi karena ia mengatakan berkali-kali sepanjang hidupnya. Ibu Teresa mengunjungi negara itu tiga kali tahun 1980 dan 90-an. Perjalanannya yang terakhir tahun 1993, sebagai tamu yang diundang dari keluarga mantan pemimpin Deng Xiaoping, secara luas berpikir bahwa ia berada di sana untuk membuka jalan bagi kunjungan Paus Yohanes Paulus II.

Tetapi, kunjungan itu juga jelas bahwa dia mencurahkan banyak energinya dan dianggap sebagai perjalanan yang sangat sukses untuk membuka sebuah biara dimana tarekatnya bisa memberikan bantuan dan

pelayanan bagi “yang termiskin dari yang miskin”. Sebuah laporan terkait kunjungan tersebut, yang pernah dipublikasikan ucanews.com menyatakan bahwa dia “yakin” akan mendapatkan izin. Setelah semua kunjungannya ke negara komunis lain, kongregasinya kini memiliki biara yang beroperasi di seluruh bekas blok komunis, termasuk 15 di bekas Uni Soviet dan satu di Berlin Timur. Sebuah biara di Cina sepertinya tidak lebih dari langkah logis berikutnya.

Tapi itu belum terjadi. Dalam cerita yang mungkin apokrif, dikatakan bahwa seorang pejabat Cina mengatakan pada saat itu bahwa negara itu tidak memiliki rakyat miskin.

Pernyataan pejabat Cina itu mungkin membuat Ibu Teresa kecewa, namun dia terus berjuang dengan niat baiknya. Dalam beberapa bulan terakhir sebelum dia meninggal, dengan pengangkatan penggantinya Suster Nirmala Joshi, dia mengungkapkan harapan bahwa pemimpin baru itu akan membuka biara MC di Cina. Sekali lagi, aspirasi ini tetap belum direalisasi. Tapi kemudian tahun 2005, delapan tahun setelah wafatnya, datanglah sinar cerah dan harapan tak terduga: pemerintah Cina mengundang Suster Nirmala dan sekelompok biarawati dan imam ke Beijing. Kunjungan itu dilaporkan secara luas di media Cina, yang memberi indikasi kuat bahwa pemerintah sedang menunggu kesempatan yang paling menguntungkan. Suster Nirmala bahkan mengklaim pada saat itu

bahwa ada tanggapan positif yang menyatakan bahwa pembukaan biara akan dibahas. Dia menghubungkan kemungkinan dan perubahan Cina jelas membawa suasana hati untuk “bekerja bahwa Ibu Teresa melakukan dari surga.” Didukung oleh sambutan hangat yang mereka terima, dan seperti yang dikatakan oleh seorang uskup Cina, para suster sebenarnya pernah menulis surat resmi meminta izin untuk membuka biara mereka. Surat itu tidak pernah dijawab.

Namun, ada beberapa tingkat kemajuan. Setelah beatifikasi Ibu Teresa tahun 2003, Asosiasi Evangelis Ibu Teresa didirikan di Cina, sebagai gerakan awam. Pendirinya, Mrs Li Baofu, mimpi pribadinya menjadi kenyataan ketika ia datang ke Kolkata, India awal tahun ini, bersama anggota lain dari gerakan itu. Di rumah tempat Ibu Teresa hidup, meninggal dan dimakamkan, Suster Prema menyambut Mrs Li dan kelompoknya sebagai wakil “hidup, berkembang cabang ini” dari Kongregasi Misionaris Cinta Kasih. Suster Prema mengatakan para anggota masih berdoa setiap hari untuk campur tangan Ibu Teresa untuk melanjutkan pekerjaan mereka. “Semoga jejak Anda mencapai setiap sudut di Cina,” adalah bagian dari doa harian mereka.



POJOK ROHANI KATEKISMUS

Apa artinya Berkat Penutup di akhir perayaan Ekaristi?

Berkat Penutup dalam perayaan Ekaristi juga mencerminkan berkat di awal perayaan, dengan perkataan, “Tuhan bersamamu” dengan tanda salib. Tanda salib ini dibuat bersamaan dengan pada saat imam memberkati umat, atas nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Sejak abad-abad awal, berkat oleh imam di akhir perayaan liturgis telah dilaksanakan. Perkataan, “*Ite Missa est*” yang artinya “Pergilah, kamu diutus” atau diterjemahkan,

“Pergilah, Misa telah selesai.” Maka yang terpenting di sini bukanlah semata-mata berkat penutup itu sendiri, tetapi juga pengutusan, sehingga keseluruhan liturgi itu sendiri disebut “Misa”, yang diambil dari kata (“*dismissal/ sending*”), yang artinya adalah sebuah pengutusan. Demikianlah maka Katekismus menjelaskan bahwa perayaan Ekaristi disebut ‘Misa Kudus’, “karena liturgi, dimana misteri keselamatan dirayakan,

berakhir dengan pengutusan umat beriman [*missio*], supaya mereka melaksanakan kehendak Allah dalam kehidupannya sehari-hari.” (KGK 1332).

Pengutusan ini mengacu kepada perkataan Yesus sendiri, “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” (Yoh 20:21) Dalam perayaan Ekaristi, kita telah mengambil bagian dalam Misteri sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus, dan kita telah menerima Kristus dalam Komuni kudus, yang menggabungkan kita ke dalam kehidupan-Nya dan misi-Nya.

Perkataan “Pergilah, Misa telah selesai” (*Ite Missa est*) itu sendiri melambangkan kenaikan Kristus ke surga, dengan kedua malaikat yang mengutus para murid. Setelah kenaikan Yesus ke surga yang disaksikan oleh para murid-Nya, kedua malaikat itu mengutus para murid untuk kembali ke Yerusalem danewartakan Kristus.

Sedangkan berkat penutup di akhir Misa merupakan simbol dari turunnya Roh Kudus atas para Rasul di hari Pentakosta. Berkat yang diberikan dengan tanda salib mengingatkan kita akan rahmat Allah di hari Pentakosta, dan bermacam karunia dan buah Roh Kudus, yang dicurahkan kepada kita atas jasa Kristus melalui sengsara dan wafat-Nya di salib.

Memang kita telah menerima Roh Kudus di saat Pembaptisan dan sakramen Krisma, namun Roh Kudus kembali dicurahkan atas kita untuk menguatkan jiwa kita menjalani kehidupan sehari-hari sepulangnya dari perayaan Misa Kudus ini. Maka kata berkat penutup bukanlah hanya semata menyatakan bahwa Misa telah selesai dan umat diberkati, namun merupakan pengutusan umat dengan misi untuk menyampaikan berkat yang baru saja mereka terima, yaitu Kristus, ke dalam dunia.

Jadi perkataan berkat penutup itu sendiri merupakan penutup rangkaian.

Oleh karena itu tanggapan yang kita berikan adalah ucapan syukur yang tak terhingga yang keluar dari hati kita yang terdalam, “Syukur kepada Allah”. Sebab tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih kita kepada Allah atas rahmat yang terbesar itu, selain ucapan syukur kepada-Nya. Ekaristi yang artinya adalah “ucapan syukur” ditutup dengan kata penutup yang merupakan ungkapan syukur kepada Allah.

Sumber:

Edward Sri (2011-01-04), *A Biblical Walk Through The Mass: Understanding What We Say And Do In The Liturgy* (pp. 147-148). Ascension Press. Kindle Edition.



RENUNGAN PENDEK

Kesabaran adalah pohon yang pahit tetapi menghasilkan buah yang manis

Ingatkah Anda kepada Yakub? Pemuda yang rela bekerja selama 7 tahun di rumah Laban hanya untuk mendapatkan Rahel. Tetapi karena Laban berbuat curang, dengan memberi Lea kepada Yakub dan bukan Rahel, maka Yakub pun harus bekerja selama 7 tahun lagi untuk Laban. Waktu 14 tahun bukanlah waktu yang singkat tetapi karena kesabarannya, akhirnya Yakub mendapatkan apa yang ia inginkan.

Yusuf pun akhirnya menjadi orang nomor dua di Mesir berkat kesabarannya. Banyak penderitaan yang harus ia alami, mulai dari diperlakukan buruk oleh kakak-kakaknya, dilempar ke sumur, dijual sebagai budak, sampai dimasukkan dalam penjara karena menolak keinginan istri Potifar. Yusuf mengalami rentetan kesusahan yang begitu panjang seolah tidak akan pernah berakhir. Tetapi ketika sudah genap waktunya Tuhan, maka Ia pun mengangkat Yusuf sebagai penguasa atas seluruh tanah Mesir. Sama halnya dengan Daud.

Perjuangannya untuk menjadi raja Israel dipenuhi oleh rintangan yang berat. Saul selalu mengejanya tanpa henti dan berusaha membunuhnya. Mungkin bila saya yang menjadi Daud, saya akan berkata “Tuhan, katanya saya akan diangkat menjadi raja, tapi kok malah hidup sebagai buronan? Capek nih Tuhan!”

Suka atau tidak, kita harus mengakui bahwa hidup merupakan periode menunggu. Seorang anak harus menunggu sampai cukup umur untuk memiliki KTP. Seorang yang sedang sekolah atau kuliah harus menunggu sampai ia berhasil menyelesaikan studinya dan mencapai gelar. Seorang karyawan harus menunggu dengan sabar sampai ia dipromosikan dan mendapat kenaikan gaji. Seorang ibu harus menunggu selama sembilan bulan untuk melahirkan bayinya dan sebagainya.

Kesabaran bukan hanya berbicara tentang menunggu tetapi lebih berfokus kepada sikap kita pada saat menantikan janji Tuhan. Apakah kita akan bersungut-sungut atau bersukacita? Kita perlu meminta Roh Kudus memampukan kita untuk bersikap sabar. Bahkan Allah sendiri mau belajar bersikap sabar terhadap kelalaian, kelambatan dan kebodohan manusia. Jadi bagaimana mungkin kita tidak mau belajar bersabar? Jangan

takut, ada Roh Kudus yang selalu menolong kita! Kesabaran adalah pohon yang pahit tetapi menghasilkan buah yang manis.

QUOTE

“Bagaimana mungkin seseorang bisa berkata bahwa Ia percaya dalam Kristus bila ia tidak melakukan apa yang Kristus perintahkan kepadanya untuk dilakukan” –

St. Siprianus dari Kartaghe



INFO

- DOA ROSARIO SETIAP BULAN MGG I BERTEMPAT DI RUMAH IBU MERRY LIWAN JAM 3 SIANG. JIKA ADA YANG INGIN MENGADAKAN DOA ROSARIO DI TEMPAT/RUMAH UMAT KKI NY SILAHKAN MENGHUBUNGI SIE ROSARIO IBU RATNA DJUHARI DAN IBU THERESIA HOO
- UNTUK BAPTISAN BAYI MOHON MENGHUBUNGI IBU LUCIANA LINTORO DAN IBU GISELA GUNAWAN
- **MOHON AGAR SETIAP UMAT YANG INGIN MENERIMA EMAIL/INFO MENGENAI KKI HARAP SEGERA BER-SUBSCRIBE DI KKINY-SUBSCRIBE@YAHOOGROUPS.COM**

PILGRIM KKI NY

Akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 21 September 2014

Tempat : Shrine of Our Lady of The Island.
258 Eastport Manor Road
Manorville, NY 11949.

Telpon 631-325-0661

Email : [www.OurLadyoftheIslabd. Org](http://www.OurLadyoftheIslabd.Org)

Biaya transportasi/BUS :

Dewasa \$25/orang

Anak2 \$ 15/anak

Umat dimohon berkumpul di depan gereja St.Bartolomeus, Elmhurst pukul 8 Pagi TEPAT, supaya rombongan bisa mengikuti misa tepat pada waktunya (Jam 10.30am)

Untuk makanan umat bisa membawa sendiri atau bisa membeli di cafetaria tempat pilgrim.

Untuk pendaftaran UNTUK MENGIKUTI BUS bisa menghubungi Ibu.Ratna Djuhari. TEMPAT TERBATAS.